

**PENERAPAN PENDEKATAN SAVI DENGAN MEDIA FLASHCARD
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG PECAHAN
SISWA KELAS IV SDN 1 TAMANWINANGUN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Siti Robingah¹, Wahyudi², Triyono³

PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: sitirobingah23@yahoo.co.id

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Application of SAVI Approach with Flashcard in Improving Mathematic Learning about Fraction at The Fourth Grade Students of SDN 1 Tamanwinangun.* This research to describe the application of SAVI approach with flashcard, to describe improving Mathematics learning about fraction by using SAVI approach with flashcard, and to describe obstacles and solutions on the application of SAVI approach with flashcard. This research was Collaborative Classroom Action Research (CAR) with procedure are planning, action, observing, and reflecting. Data collected from observation, interview, and test. The result showed there was improving Mathematics learning about fraction after did with SAVI approach with flashcard.

Keywords: *SAVI, Flashcard, Mathematics*

Abstrak: Penerapan Pendekatan SAVI dengan Media Flashcard dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan langkah penerapan pendekatan SAVI dengan media flashcard, meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan, dan mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan pendekatan SAVI dengan media flashcard. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, tahapannya perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan menggunakan pendekatan SAVI dengan media flashcard.

Kata Kunci: *SAVI, Flashcard, Matematika*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterampilan menghitung, membentuk sikap berpikir logis, kritis, cermat, kreatif, dan konsisten, serta sebagai bekal belajar di jenjang

sekolah berikutnya dan berfungsi membentuk pemikiran secara logis melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah. Ruang lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi

aspek-aspek (1) bilangan, (2) geometri dan pengukuran, dan (3) pengolahan data (Arinil, 2011). Pecahan merupakan salah satu materi di kelas IV sekolah dasar yang menurut Muhsetyo, dkk (2008: 4.5) adalah suatu lambang yang memuat pasangan berurutan bilangan-bilangan bulat p dan q ($q \neq 0$), ditulis dengan $\frac{p}{q}$,

untuk menyatakan nilai x yang memenuhi hubungan $p : q = x$.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun, pemahaman materi siswa kelas IV terhadap pecahan masih rendah yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang kebanyakan nilainya masih di bawah KKM.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi peran guru saat pembelajaran. Guru harus pandai memilih dan menerapkan pendekatan dan media sesuai karakteristik peserta didik. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi untuk meningkatkan pemahaman materi pecahan pada siswa.

Berdasarkan hasil pratindakan pembelajaran matematika tentang pecahan, rerata hasil belajar masih di bawah KKM (71), dan belum ada siswa yang tuntas dengan rerata nilai 50,94. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman materi siswa kelas IV tentang pecahan di SD Negeri 1 Tamanwinangun masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hasilnya dapat meningkat. Salah satu cara yang dilakukan adalah penerapan pendekatan dan media pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu pendekatan

Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectually (SAVI) dengan media *flashcard*.

Meier (2005: 91), pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak kesana kemari. Akan tetapi menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Selanjutnya Meier menamai ini sebagai belajar SAVI yaitu *somatic, auditory, visualization, dan intellectually*. Jika pembelajaran ingin berlangsung optimal, maka keempat unsur SAVI ini harus ada. Kurniawati, dkk (2013: 446) mengemukakan bahwa: “SAVI trains students to interact with their friends, informants, and environment in order to obtain a variety of information. The information collected will later be utilized as the materials used in discussions. In this case, students are placed as the center of attention in instructional process as what the constructivist paradigm explains. The students construct their knowledge based on their own experience to formulate the best solution.” Pendapat di atas menjelaskan bahwa SAVI melatih siswa untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka, informan, dan lingkungan dalam rangka untuk mendapatkan berbagai informasi. Informasi yang dikumpulkan nantinya akan digunakan sebagai bahan yang digunakan dalam diskusi. Dalam hal ini, siswa ditempatkan sebagai pusat perhatian dalam proses pembelajaran seperti apa yang menjelaskan paradigma konstruktivis. Para siswa membangun pengetahuan mereka berdasarkan pengalaman mereka sendiri untuk

merumuskan solusi terbaik. Arsyad (2011: 119-120) menjelaskan *flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Langkah-langkah penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* yaitu (1) persiapan yaitu tahap pendahuluan dengan menggunakan media *flashcard* untuk menarik perhatian siswa, (2) penyampaian yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* disajikan dalam bentuk permainan, (3) pelatihan yaitu evaluasi secara individu maupun kelompok materi yang telah disajikan dapat berupa mengerjakan latihan dengan menggunakan media *flashcard* sebagai media pelatihan, (4) penampilan hasil yaitu penyampaian hasil latihan yang telah dikerjakan oleh siswa dengan menggunakan media *flashcard*. Dengan menerapkan pendekatan SAVI dengan media *flashcard*, dominasi guru akan berkurang dan siswa lebih optimal dalam mengalami pembelajaran. Nantinya akan tercipta suasana yang menyenangkan, dimana saat pembelajaran siswa akan terlibat secara aktif untuk menyalurkan pengetahuan dan apa yang ia ketahui.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang muncul yaitu: (1) bagaimana langkah penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard*, (2) apakah penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan, (3) bagaimana kendala dan solusi penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* dalam me-

ningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2014/2015?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard*, (2) meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2014/2015?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa dan 16 siswi.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Data dalam penelitian ini data kuantitatif yang berupa hasil observasi pembelajaran matematika pada siswa kelas IV, nilai hasil belajar, data kualitatif berupa informasi pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dengan media *flashcard*. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa kelas IV, teman sejawat, dan dokumen. Triangulasi teknik dengan observasi, wawancara, dan tes.

Tahap perencanaan, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas menentukan tindakan sesuai kondisi siswa kelas IV, menyusun RPP dan skenario pembelajaran untuk guru kelas mengajar, menyiapkan instrumen dan media pembelajaran, serta sosialisasi instrumen observasi kepada observer. Tahap pelaksanaannya, tiap tahapan selalu berhubungan dan berkelanjutan yang akan diperbaiki sesuai hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* yang sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 3x35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* pada pembelajaran matematika oleh guru pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penerapan Pendekatan SAVI dengan Media *Flashcard* (guru)

Penerapan pendekatan SAVI dengan media <i>flashcard</i>				
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
Rerata	3,42	3,63	3,86	
%	85,42	90,75	96,50	

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* mengalami peningkatan, siklus I 3,42 menjadi 3,63 pada siklus II, dan pada siklus III 3,86. Skor rata-rata penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* mengalami peningkatan. Siklus II meningkat 5,33% dari siklus I. Siklus III meningkat 5,75% dari siklus II. Data observasi didukung hasil wawancara terhadap beberapa siswa dan observer, dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar sudah sesuai skenario yang disusun peneliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%, sehingga tidak perlu dilakukan penelitian ke siklus selanjutnya.

Adapun pembelajaran yang dilaksanakan siswa terkait penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* pada pembelajaran matematika tentang pecahan pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perbandingan Penerapan Pendekatan SAVI dengan Media *Flashcard* (siswa)

Penerapan pendekatan SAVI dengan media <i>flashcard</i>			
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rerata	3,41	3,62	3,85
%	85,25	90,50	96,25

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* pada siswa mengalami peningkatan yakni dari rata-rata nilai siklus I sebesar 3,41 menjadi 3,62

pada siklus II, dan pada siklus III 3,85. Skor rata-rata penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* pada pembelajaran siklus I, II, dan III juga mengalami peningkatan. Siklus II meningkat 5,25% dari siklus I. Siklus III meningkat 5,75% dari siklus II. Skor dan persentase penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV dalam penelitian ini diukur dari hasil tes evaluasi yang meliputi indikator rerata kelas (≥ 71) dengan persentase ketuntasan ($\geq 85\%$). Perolehan rerata nilai hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan siklus III disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Matematika tentang Pecahan pada Siswa

Tindakan	Rerata	Persentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pratindakan	50,94	0	100
Siklus I	83,26	87,87	12,13
Siklus II	83,89	90,90	9,10
Siklus III	85,97	96,97	3,03

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa hasil belajar pada pratindakan sebesar 50,94 dengan persentase ketuntasan 0%. Setelah pembelajaran tentang pecahan dilakukan dengan menerapkan pendekatan SAVI dengan media *flashcard*, maka pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 83,26 dengan persentase ketuntasan 87,87%. Pada siklus II menjadi 83,89 dengan persentase 90,90%, dan siklus III meningkat menjadi 85,97 dengan persentase 96,97%.

Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* membawa suasana baru. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi aktivitas siswa meningkat, sehingga hasil belajar meningkat, dan proses pembelajaran semakin baik. Seperti pendapat Shoimin (2013: 182), kelebihan pendekatan SAVI yaitu membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh, meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun dengan menerapkan pendekatan SAVI dengan media *flashcard*, diperoleh data seperti diuraikan sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini antara lain: (1) penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, penampilan hasil, (2) penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV, (3) kendala penerapan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* dalam meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2014/2015, yaitu: (a) guru kurang menjelaskan manfaat *flashcard*, (b) guru kurang memantau perkembangan diskusi kelompok, (c) guru kurang memberikan kebebasan kepada kelompok yang ingin menampilkan hasil diskusinya, (d) guru kurang dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembeda-

lajaran, (e) siswa kurang maksimal menggunakan media *flashcard*, (f) masih ada siswa yang pasif, (g) beberapa kelompok tidak memperhatikan penampilan hasil kelompok lain, (h) siswa kurang dalam kegiatan merangkum. Solusinya yaitu: (a) guru sebaiknya menjelaskan manfaat *flashcard*, (b) sebaiknya guru aktif mengecek perkembangan diskusi dan memberikan motivasi, (c) sebaiknya guru memberikan kebebasan kepada semua kelompok yang ingin menampilkan hasil, bukan ditunjuk oleh guru, (d) guru sebaiknya membimbing siswa merangkum materi pembelajaran pada buku catatan, (e) siswa memaksimalkan penggunaan media *flashcard*, (f) semua siswa seharusnya berperan aktif, (g) semua kelompok harus memperhatikan penampilan kelompok lain, (h) siswa seharusnya merangkum pembelajaran pada buku catatan.

Berkaitan dengan hasil yang dicapai, peneliti mengajukan saran kepada: (1) guru, lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, (2) siswa, harus aktif dan memiliki motivasi tinggi, (3) sekolah, memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan penggunaan pendekatan SAVI dengan media *flashcard* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, (4) peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memberikan informasi pelaksanaan pendekatan SAVI dengan media *flashcard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinil. (2011). *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika SD/MI*. Diunduh dari <https://arinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-matematika-sdmi/> pada tanggal 9 Desember 2014.
- Asyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawati, E.D., dkk. (2013). "Developing a Model of Thematic Speaking Learning Materials Using Savi Approach (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) In Senior High School in Sambas Regency, West Kalimantan Province, Indonesia". *Online International Interdisciplinary Research Journal* Volume-III, Issue-V, page 446.
- Meier, D. (2005). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Muhsyeto, G., dkk. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, A. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2014*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.